

**KEGAGALAN J-POP SEBAGAI INSTRUMEN COOL JAPAN  
INITIATIVE DALAM UPAYA DIPLOMASI BUDAYA JEPANG DI  
INDONESIA (2013-2019)**

**ALPHERATZ RAJAGUKGUK WUA**

**ABSTRAK**

Demi menguatkan dan meningkatkan pengaruh mereka di Indonesia serta mendapatkan keuntungan secara ekonomi, Jepang menggunakan berbagai strategi diplomasi melalui aktor-aktor terkait. Dan dalam dua dekade terakhir, dapat terlihat bahwa Jepang melakukan diplomasi lewat budaya populer mereka yang telah dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia secara umum. Lewat program Cool Japan, pemerintah Jepang kembali berusaha untuk lebih lagi meningkatkan pengaruh mereka di Indonesia. Selain anime, manga, dan drama maka J-POP adalah salah satu instrumen Cool Japan yang digunakan oleh Jepang untuk meningkatkan pengaruh mereka di Indonesia. Namun J-pop sendiri sebagai instrumen Cool Japan tidak mendapatkan hasil yang diharapkan oleh pihak Jepang sendiri. Stagnansi dan ‘lost in relevancy’ dialami oleh J-POP dan kebudayaan Jepang secara umum di Indonesia. Hal ini diperparah dengan kondisi rival budaya mereka yakni Korea Selatan yang terus menerus mendapatkan stigma positif dari masyarakat Indonesia, membuat J-pop dan Cool Japan mendapat kritik keras dari banyak pihak. Skripsi ini bertujuan untuk melakukan pembahasan dan analisa mengenai ketidakberhasilan dari J-pop sebagai salah satu instrumen Cool Japan dalam upaya diplomasi budaya Jepang di Indonesia.

Kata Kunci: Diplomasi Budaya, J-pop, Cool Japan

**THE FAILURE OF J-POP AS AN INSTRUMENT OF THE COOL JAPAN  
INITIATIVE IN JAPAN'S CULTURAL DIPLOMACY EFFORTS IN  
INDONESIA (2013-2019)**

**ALPHERATZ RAJAGUKGUK WUA**

**ABSTRACT**

*In order to strengthen and increase their influence in Indonesia also to gain economic benefits, Japan uses various diplomatic strategies through related actors. And in the last two decades, it can be seen that Japan has carried out diplomacy through their popular culture which has been consumed by the Indonesians in general. Through the Cool Japan program, the Japanese government is once more try to increase their influence in Indonesia. Besides anime, manga, and drama/film, J-pop is one of the instruments that used by the government of Japan to be used as the tool to increase their influence in Indonesia. However, J-pop as an instrument of Cool Japan can't get the positive result expected by the Japanese themselves. Stagnation and 'lost in relevance' are now being experienced by J-pop and basically all Japanese culture in general in Indonesia. This is more getting worse for Japan due to their cultural rival South Korea continues to get positive and great stigma from the Indonesians. Making J-pop and Cool Japan in general receive strong criticism from many parties. This thesis aims to discuss and analyze the failure of J-pop as one of Cool Japan instruments in Japanese cultural diplomacy effort in Indonesia*

*Keyword: Cultural Diplomacy, J-pop, Cool Japan*